



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. ABC, Tbk. Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi PT. DEF, Tbk

Marni

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : marnimharni03@gmail.com

Elisabet Pali

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: elisabetfekon@gmail.com

Stefani M. Palimbong

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis : marnimharni03@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the financial performance before and after the acquisition listed on the Indonesian Stock Exchange. This type of research is quantitative comparative, this research is to compare financial performance before and after the acquisition. This study uses quantitative data types, meaning that in analyzing the data used is data in the form of numbers. The unit of observation in this study is the 2016-2020 financial statements of PT ABC, Tbk. Data analysis methods used in this research are profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios and activity ratios by comparing the financial performance before and after the acquisition. Based on the results of research showing that financial performance as measured by financial ratios ROA, ROE, NPM, CR, QR, TATO and FATO has decreased after the acquisition compared to before the acquisition. The DAR, DER, and ITO ratios have increased after the acquisition compared to before the acquisition. The acquisition strategy has not been fully achieved within 2 years due to the condition of the financial performance of PT ABC Tbk. before the acquisition is better than after the acquisition.*

Keywords: *Financial Performance, Acquisition*

Abstrack. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif komparatif, penelitian ini untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data yang digunakan ialah data yang berbentuk angka-angka. Satuan pengamatan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT. ABC, Tbk tahun 2016-2020. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan ROA, ROE, NPM, CR, QR, TATO dan FATO mengalami penurunan sesudah akuisisi dibandingkan sebelum akuisisi. Untuk rasio DAR, DER, dan ITO mengalami peningkatan sesudah akuisisi dibanding sebelum akuisisi. Strategi akuisisi belum sepenuhnya tercapai dalam waktu 2 tahun karena kondisi kinerja keuangan PT ABC Tbk. sebelum melakukan akuisisi lebih baik dari pada setelah akuisisi.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Akuisisi

LATAR BELAKANG

Pada umumnya tujuan dilakukannya akuisisi adalah mendapatkan sinergi atau nilai tambah. Kehadiran nilai tambah merupakan indikasi ada tidaknya pertumbuhan dari peristiwa akuisisi. Keberhasilan Perusahaan melakukan aktivitas akuisisi dapat dilihat melalui kinerja keuangan. Kinerja tersebut dapat dibandingkan dengan sebelum Perusahaan melakukan

aktifitas akuisisi agar Perusahaan mampu menilai apakah ada sinergi yang dicapai setelah melakukan akuisisi. Apabila kondisi dan posisi keuangan Perusahaan meningkat maka akuisisi dikatakan berhasil.

Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa rasio-rasio yaitu Rasio Profitabilitas yang meliputi: *Return On Assets, Return On Equity & Net Profit Margin*. Rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio & Quick Ratio*. Rasio solvabilitas yang meliputi: *Debt to Assets Ratio & Debt to Equity Ratio*, dan Rasio aktivitas yang meliputi: *Total Assets Turnover, Fixed Asset Turnover & Inventory Turnover*. Berikut adalah data keuangan mengenai liabilitas dan laba yang diperoleh PT. ABC , Tbk. selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Laporan keuangan PT. ABC, Tbk.

Tahun 2016-2020

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Liabilitas	Laba Bersih
2016	Rp 21.996.126	Rp 723.213
2017	Rp 22.410.705	Rp 2.339.029
2018	Rp 25.434.182	Rp 702.632
2019	Rp 25.348.426	Rp 886.121
2020	Rp 27.217.465	Rp 1.066.576

Sumber: Data laporan keuangan PT. Tower Bersama Infrastruktur, Tbk, (Data diolah, 2023)

Dari data diatas secara umum dapat dilihat bahwa PT. ABC, Tbk. mempunyai laba perusahaan yang meningkat dan menurun, dan liabilitas yang meningkat setiap tahunnya dari perbandingan 5 tahun yaitu 2016 hingga 2020.

Adapun hasil penelitian sebelumnya tentang perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang dilakukan oleh Suherman, dkk, (2022) menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada nilai ROE, ROI, DER TATO dan EPS setelah melakukan akuisisi. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti, (2014) menyimpulkan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perusahaan setelah akuisisi selama empat periode pada variabel (CR, DER, QR, FATO dan ROE sedangkan ROI, NPM, EPS, TATO, ITO, dan DAR mengalami perbedaan yang signifikan

Dari beberapa penelitian sebelumnya di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, beberapa penulis menemui adanya perbedaan yang signifikan sedangkan sebagian lainnya mendapati tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan

sesudah akuisisi. Sehingga dari beberapa perbedaan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. ABC, Tbk. Sebelum Dan Sesudah Mengakuisisi PT. DEF, Tbk”.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja keuangan adalah laporan kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan, serta digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi usahanya (Ratnaningtyas dan Suwaidi, 2021). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Pundissing & Pagiu, 2021)

Metode analisis rasio keuangan adalah angka yang didapatkan dari hasil membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang signifikan dan relevan. Terdapat 4 empat jenis rasio keuangan menurut Hery (2016) sebagai berikut: Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan pada saat menghasilkan keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Akuisisi adalah strategi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan dengan cepat, makna lain dari akuisisi adalah membeli atau mendapatkan. Akuisisi merupakan pengambilalihan kendali suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dimana perusahaan yang diambilalih atau yang mengambilalih tetap beroperasi sebagai badan hukum yang terpisah (Ratnaningtyas & Suwaidi, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif, jenis yang dibutuhkan adalah data sekunder dengan data bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan keuangan PT. ABC, Tbk. Meliputi neraca dan laporan rugi sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada PT. DEF, Tbk tahun 2016-2020. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah studi Pustaka. Teknik Analisa data yang digunakan meliputi :

1. $Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$
2. $Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$
3. $Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$
4. $Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$
5. $Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$
6. $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$
7. $Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$
8. $Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \ 1X$
9. $Fixed\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Rata-rata\ Aset\ Tetap} \ 1X$
10. $Inventory\ Turnover = \frac{Harga\ pokok\ Penjualan}{Rata-rata\ Persediaan} \ 1X$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan rasio keuangan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas, yaitu sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan profitabilitas.

1. *Return On Assets*

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan ROA .

- a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 1. PT. ABC, Tbk
Komponen Laba Bersih dan Total Aset
Tahun 2016-2020

Tahun	2016	2017	2019	2020
Laba Bersih	723.213	2.339.029	866.121	1.066.576
Total Aset	23.620.268	25.595.785	30.871.710	36.521.303

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (Data diolah, 2023)

b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016 dan 2017) & sesudah akuisisi (2019 dan 2020).

Tabel 2. Hasil perhitungan Return On Asset PT. ABC Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	3,01%	2019	2,81%
2017	9,14 %	2020	2,92%

Sumber : Data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum melakukan akuisisi laba bersih dan total aset meningkat dari tahun 2016 ke 2017, kemudian tingkat pengembalian (ROA) meningkat dari 3,1% ditahun 2016 menjadi 9,14% pada tahun 2017. Sedangkan data setelah melakukan akuisisi juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020, kemudian tingkat pengembalian (ROA) meningkat dari 2,81% pada tahun 2019 menjadi 2,92% pada tahun 2020.

2. RETURN ON ASSETS

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan ROE

a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 3. PT. ABC, Tbk
Komponen Laba Bersih dan Total Ekuitas
Tahun 2016-2020

Tahun	2016	2017	2019	2020
Laba Bersih	723.213	2.339.029	866.121	1.066.576
Total Ekuitas	1.624.142	3.185.080	5.523.284	9.303.838

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (Data diolah, 2023)

Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016 dan 2017) & sesudah akuisisi (2019 dan 2020).

Tabel 4. Hasil perhitungan *Return On Equity* PT ABC, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	44,53%	2019	15,68%
2017	73,44%	2020	11,46%

Sumber : Data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum melakukan akuisisi, laba bersih dan total ekuitas meningkat dari tahun 2016 ke 2017, Return on equity (ROE) meningkat dari 44,53% di tahun 2016 menjadi 73,44% di tahun 2017. Sedangkan data setelah melakukan akuisisi juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020, ROE menurun dari 15,68% di tahun 2019 menjadi 11,46% pada tahun 2020.

b) Net Profit Margin

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan NPM

- a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 5. PT ABC, Tbk

Komponen Laba Bersih dan Penjualan Tahun 2016-2020

Tahun	2016	2017	2019	2020
Laba Bersih	723.213	2.339.029	866.121	1.066.576
Penjualan	3.711.174	4.023.085	4.698.742	5.327.689

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk. (data diolah, 2023)

- b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016&2017) & sesudah akuisisi (2019&2020).

Tabel 6. Hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT ABC, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	19,49%	2019	18,43%
2017	58,14 %	2020	20,02%

Sumber : Data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum melakukan akuisisi, laba bersih dan penjualan meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017. Net Profit Margin(NPM) meningkat dari 19,49% pada tahun 2016 menjadi 58,14% pada tahun 2017. Sedangkan data setelah melakukan akuisisi juga mengalami kenaikan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Net Profit Margin (NPM) meningkat dari 18,43% pada tahun 2019 menjadi 20,10% pada tahun 2020.

RASIO LIKUIDITAS

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan likuiditas

1. *Current Ratio*

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan CR

- a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 4.7 PT ABC, Tbk
Komponen Aset Lancar dan Hutang Lancar

Tahun	Tahun 2016-2020			
	2016	2017	2019	2020
Aset Lancar	1.960.672	1.971.501	2.376.740	3.227.394
Utang lancar	2.899.952	1.988.122	4.513.623	13.777.876

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (Data diolah, 2023)

- b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016 & 2017) & sesudah akuisisi (2019&2020).

Tabel 4.8 Hasil perhitungan *Current Ratio* PT ABC, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	67,61%	2019	52,66%
2017	99,16%	2020	23,42%

Sumber : Data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum akuisisi, total aset lancar meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017 & Utang jangka pendek mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017. Rasio pembayaran keseluruhan (CR) meningkat dari 67,61% pada tahun 2016 menjadi 99,16% pada tahun 2017. Sedangkan data setelah melakukan akuisisi total aset lancar dan total utang lancar mengalami peningkatan. Rasio likuiditas (CR) secara keseluruhan mengalami penurunan dari 52,66% pada tahun 2019 menjadi 23,42% pada tahun 2020.

2. *Quick Ratio*

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan QR

- a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 9. PT ABC, Tbk
Komponen Aktiva lancar, Persediaan dan Hutang Lancar
Tahun 2016-2020

Tahun	2016	2017	2019	2020
Aktiva Lancar	1.960.672	1.971.501	2.376.740	3.227.394
Persediaan	217.206	20.290	17.708	118.312
Hutang Lancar	2.899.952	1.988.122	4.513.623	13.777.876

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (Data diolah, 2023)

b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016 & 2017) & sesudah akuisisi (2019&2020).

Tabel 10. Hasil perhitungan Quick Ratio PT ABC, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	60,12%	2019	52,26%
2017	98,14%	2020	22,57%

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum akuisisi, jumlah aset lancar meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017 sedangkan persediaan dan total utang lancar mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017. QR meningkat dari 67,61% menjadi 98,14% pada tahun 2017. Sedangkan data setelah akuisisi, total aset lancar, persediaan dan total utang lancar mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Quick Ratio (QR) mengalami penurunan dari 52,66% pada tahun 2019 menjadi 23,42% pada tahun 2020.

Rasio Solvabilitas

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan solvabilitas

1. Debt To Assets Ratio

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan DAR

a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 11. PT ABC, Tbk
Komponen Total Hutang dan Total Aset
Tahun 2016-2020

Tahun	2016	2017	2019	2020
Total Hutang	21.996.126	22.410.705	25.348.426	27.217.465
Total Aset	23.620.268	25.595.785	30.871.710	36.521.303

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (data diolah, 2023)

b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016&2017) & sesudah akuisisi (2019&2020).

Tabel 12. Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT ABC, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	92,99%	2019	82,11%
2017	87,57%	2020	74,52%

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum akuisisi, total utang dan total aset meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017. Rasio utang terhadap aset (DAR) turun dari 93,12% pada tahun 2016 menjadi 87,57% pada tahun 2017. Sedangkan data setelah akuisisi juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Rasio utang terhadap aset (DAR) turun dari 82,11% pada tahun 2019 menjadi 74,52% pada tahun 2020.

2. *Debt to Equity Ratio*

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan DER

a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 13. PT ABC, Tbk

**Komponen Total Hutang dan Total Modal
Tahun 2016-2020**

Tahun	2016	2017	2019	2020
Total Hutang	21.996.126	20.410.705	25.348.426	27.217.465
Total Modal	1.624.142	3.185.080	5.523.284	9.303.838

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (Data diolah, 2023)

b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016 & 2017) & sesudah akuisisi (2019&2020).

Tabel 14. Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Tower Bersama Infrastruktur, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	1.354,32%	2019	459,94%
2017	703,62%	2020	292,54%

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum melakukan akuisisi, total utang dan Total modal meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017. Rasio utang (DER) mengalami penurunan dari 1.354,32% menjadi 703,62% pada tahun 2017. Berdasarkan data pasca akuisisi, juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) mengalami penurunan dari 459,94% pada tahun 2019 menjadi 292,54% pada tahun 2020.

Rasio Aktivitas

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan aktivitas

1. Total Assets Turnover

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan TATO

- a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

**Tabel 15. PT ABC, Tbk
Komponen Penjualan dan Total Aset
Tahun 2016-2020**

Tahun	2016	2017	2019	2020
Penjualan	3.711.174	4.023.085	4.698.742	5.327.689
Jumlah Aset	23.620.268	25.595.785	30.871.710	36.521.303

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (Data diolah, 2023)

- b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016&2017) & sesudah akuisisi (2019&2020).

Tabel 16. Hasil perhitungan Total Asset Turnover PT Tower Bersama Infrastruktur, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	0.16 kali	2019	0,15 kali
2017	0,16 kali	2020	0,15 kali

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum akuisisi, pendapatan dan total aset meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017. Total Asset Turnover (TATO) tidak berubah dari semula. 0,16 kali pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2017 yaitu 0,16 kali. Sedangkan data setelah akuisisi pendapatan dan total aset juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Perputaran total aset (TATO) juga tidak berubah dibandingkan awal tahun 2019 sebesar 0,15 kali, pada tahun 2020 tetap sebesar 0,15 kali.

2. Fixed Assets Trunover

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan FATO

- a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 17. Tabel PT ABC, Tbk
Komponen Penjualan dan Total Aset Tetap Tahun 2016-2020

Tahun	2016	2017	2019	2020
Penjualan	3.711.174	4.023.085	4.698.742	5.327.689
Aset Tetap Awal Tahun	20.194.161	21.659.596	27.086.282	28.494.970
Aset Tetap Akhir Tahun	21.659.596	23.624.284	28.494.970	33.293.909

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (Data diolah, 2023)

b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016&2017) & sesudah akuisisi (2019&2020).

Tabel 18. Hasil perhitungan Fixed Asset Turnover PT Tower Bersama Infrastruktur, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	0,18 kali	2019	0,17 kali
2017	0,18 kali	2020	0,17 kali

Sumber : Data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum akuisisi, pendapatan dan Aset tetap meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017. Perputaran aset tetap (FATO) tetap tidak berubah, awalnya sebesar 0,18 kali pada tahun 2016 dan serupa pada tahun 2017 sebesar 0,18 kali. Sedangkan pasca-akuisisi, pendapatan Aset tetap juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Perputaran Aset Tetap (FATO) tetap tidak berubah, awalnya sebesar 0,17x pada tahun 2019, sama dengan 0,17x pada tahun 2020.

3. Inventory Turnover

Berikut ini penjelasan untuk perhitungan ITO

a) Perhitungan untuk tahun sebelum akuisisi (2016 & 2017) dan sesudah akuisisi (2019 & 2020)

Tabel 19. PT ABC, Tbk
Komponen HPP dan Penjualan Tahun 2016-2020

Tahun	2016	2017	2019	2020
HPP	737.968	667.761	903.065	1.093.065
Persediaan awal	306.651	217.206	22.723	17.708
Persediaan akhir	217.206	20.290	17.708	118.312

Sumber : Data Laporan Keuangan PT ABC, Tbk (Data diolah, 2023)

b) Hasil perhitungan sebelum akuisisi (2016&2017) & sesudah akuisisi (2019&2020).

Tabel 20. Hasil perhitungan *Inventory Turnover* PT Tower Bersama Infrastruktur, Tbk

Tahun	Sebelum Akuisisi	Tahun	Sesudah Akuisisi
2016	2,82 kali	2019	44,67 kali
2017	5,62 kali	2020	16.07 kali

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan data sebelum melakukan akuisisi, HPP meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017, persediaan menurun dari tahun 2016 ke tahun 2017. Perputaran persediaan (ITO) meningkat pada tahun 2016 sebesar 2,82 kali menjadi 5,62 kali pada tahun 2017. Sedangkan data setelah melakukan akuisisi, HPP dan Persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2019 ketahun 2020. Perputaran persediaan (ITO) turun dari 44,67 kali pada tahun 2019 menjadi 16,07 kali pada tahun 2020.

Berikut ini penjelasan dari perhitungan yang diperoleh dengan menghitung *ROA, ROE, NPM, CR, QR, DAR, DER, TATO, FATO dan ITO* pada PT ABC, Tbk 2 tahun sebelum akuisisi (2016&2017) dan 2 tahun sesudah akuisisi (2019&2020), dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Return On Asset*

Berdasarkan hasil perhitungan *return on assets* sebelum akuisisi sebesar 12,24% mengalami penurunan menjadi 5,73% setelah PT ABC, Tbk menyelesaikan akuisisi. Penurunan setelah akuisisi disebabkan peningkatan total aset dari aset lancar dan aset jangka panjang lebih besar dibandingkan peningkatan laba bersih. Jika dilihat dari standar atau kriteria *ROA* yaitu 30% maka rasio yang dicapai PT ABC, Tbk sebelum dan sesudah akuisisi kurang baik, karena laba bersih lebih rendah dibandingkan total aktiva yang ditanggung.

2. *Return On Equity*

Berdasarkan hasil perhitungan *return on equity* yang dicapai sebelum akuisisi sebesar 117,97%, turun menjadi 27,14% setelah PT ABCTbk menyelesaikan akuisisi. Penurunan yang terjadi setelah akuisisi disebabkan karena kenaikan ekuitas pemegang saham lebih besar dibandingkan kenaikan laba bersih. Mengingat standar atau kriteria *return on equity* yaitu 40%, maka rasio yang dicapai PT ABC, Tbk setelah akuisisi kurang baik karena rasio ekuitas terhadap laba bersih meningkat setelah akuisisi.

3. *Net Profit Margin*

Berdasarkan perhitungan margin laba bersih, rasio yang dicapai sebelum akuisisi adalah sebesar 77,63%, turun menjadi 38,53% setelah PT ABC, Tbk menyelesaikan akuisisi. Penurunan pasca akuisisi disebabkan peningkatan penjualan melebihi peningkatan laba bersih. Mengingat standar atau kriteria margin laba bersih sebesar 20%, maka rasio yang dicapai PT ABC, Tbk setelah akuisisi adalah baik.

4. *Current Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar yang diperoleh sebelum akuisisi sebesar 166,77%, menurun menjadi 76,8% setelah PT ABC, Tbk menyelesaikan akuisisi. Penurunan yang terjadi setelah akuisisi disebabkan peningkatan utang jangka pendek Perseroan lebih banyak dibandingkan peningkatan aset jangka pendek. Dengan kriteria standar atau Current Ratio sebesar 200%, maka rasio yang dicapai PT ABC, Tbk setelah akuisisi kurang baik

5. *Quick Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan Quick Ratio yang diperoleh sebelum akuisisi adalah sebesar 158,26%, menurun menjadi 74,83%% setelah PT ABC, Tbk menyelesaikan akuisisi. Penurunan setelah pembelian kembali disebabkan oleh peningkatan komposisi aset lancar, penurunan persediaan dan liabilitas jangka pendek, serta peningkatan yang signifikan setelah akuisisi. Dengan kriteria Standard Ratio atau Quick Ratio sebesar 150%, maka rasio yang dicapai PT ABC, Tbk setelah akuisisi kurang baik.

6. *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio utang terhadap aset sebelum akuisisi sebesar 180,56% mengalami penurunan menjadi 156,63% setelah PT ABC, Tbk menyelesaikan akuisisi. Penyebab penurunan setelah akuisisi adalah kenaikan total aset lebih besar dibandingkan total liabilitas. Melihat standar atau kriteria rasio utang atau aset adalah 35%, maka rasio yang dicapai PT ABC, Tbk setelah akuisisi melebihi standar atau kriteria tersebut dianggap kurang baik, yaitu semakin sulitnya perusahaan memperoleh pinjaman tambahan.

7. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio utang sebelum akuisisi sebesar 2.057,94% mengalami penurunan menjadi 752,48% setelah PT ABC, Tbk menyelesaikan akuisisi. Hal ini disebabkan peningkatan ekuitas yang lebih kuat setelah PT ABC, Tbk melakukan akuisisi dibandingkan persentase kenaikan total liabilitas. Mengingat standar atau kriteria rasio utang/ekuitas sebesar 90%, maka rasio investasi yang dicapai PT Tower Bersama Infrastruktur, Tbk setelah akuisisi melebihi standar atau kriteria tersebut, hal ini dinilai

kurang baik. Bagi kreditor besar, rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena risiko kemungkinan terjadinya kebangkrutan akan semakin besar

8. *Total Assets Turnover*

Berdasarkan hasil perhitungan, total perputaran aset yang dicapai sebelum akuisisi sebesar 0,32 kali dan berkurang menjadi 0,3 kali setelah PT Tower Bersama Infrastruktur, Tbk menyelesaikan akuisisi. Penurunan setelah pembelian disebabkan karena kenaikan komponen total aktiva lebih besar dibandingkan kenaikan penjualan. Mengingat standar atau kriteria perputaran total aset sebesar 2 kali, maka rasio yang dicapai PT Tower Bersama Infrastruktur, Tbk setelah akuisisi kurang baik karena peningkatan total aset yang besar dibandingkan pendapatan setelah akuisisi

9. *Fixed Asset Turnover*

Berdasarkan hasil perhitungan, perolehan perputaran aset tetap yang dicapai sebelum akuisisi adalah sebesar 0,36 kali dan menurun menjadi 0,34 kali setelah PT ABC, Tbk menyelesaikan akuisisi. Penurunan tersebut terjadi karena manajemen Perseroan kurang efektif dalam mengelola aset tetap, kelebihan kapasitas, mempunyai banyak aset tetap namun tidak berguna atau tidak dikelola dengan baik oleh Perseroan. Mengingat rasio atau kriteria perputaran aset tetap 5 kali lebih tinggi, maka rasio yang dicapai PT ABC, Tbk sebelum dan sesudah akuisisi kurang baik.

10. *Inventory Turnover*

Berdasarkan hasil perhitungan, perputaran persediaan yang diperoleh sebelum akuisisi adalah 8,44 kali dan meningkat menjadi 60,75 kali setelah akuisisi PT ABC, Tbk. Kinerja keuangan PT ABC, Tbk dapat dikatakan sangat baik setelah akuisisi. Dari segi indikator atau kriteria perputaran persediaan 20 kali lebih tinggi dibandingkan saat akuisisi, kinerja keuangan PT ABC, Tbk tergolong baik karena 10 kali lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Tower Bersama Infrastruktur, Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dihitung dengan menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu, berdasarkan Return On Assets (ROA), Return On Assets (ROE) dan Net Profit Margin (NPM), menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT ABC, Tbk sesudah akuisisi semakin menurun, salah satu penyebab

menurunnya adalah kurangnya efisiensi biaya dalam memperoleh laba. Rasio Likuiditas, berdasarkan Cash Ratio (CR), Quick dan Ratio (QR) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT ABC, Tbk sesudah melakukan akuisisi semakin menurun yang artinya perusahaan kurang mampu untuk memenuhi hutang lancarnya. Rasio Aktivitas, berdasarkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT ABC, Tbk sesudah akuisisi semakin menurun. Sedangkan *Inventory Turnover* (ITO) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT ABC, Tbk sesudah akuisisi meningkat.

Adapun saran bagi perusahaan yang akan melakukan akuisisi sebaiknya mempertimbangkan beberapa hal yaitu mengenal dengan jelas tujuan dari akuisisi, faktor strategi dan persiapan internal, sebelum mengambil keputusan untuk melakukan akuisisi, sehingga dapat memperoleh hasil akuisisi yang tepat, dapat memastikan bahwa keputusan untuk melakukan akuisisi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Bagi perusahaan, penelitian ini menunjukkan bahwa akuisisi tidak selalu berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari sejumlah indikator keuangan yang menurun pasca akuisisi. Oleh sebab itu, sebelum melakukan akuisisi, perlunya perusahaan mengetahui maksud akuisisi. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama namun di perusahaan yang berbeda disarankan untuk menggunakan data laporan keuangan yang lebih dari 2 tahun agar penilaian kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375–385.
- Dewi, P. Y. K., & Suryantini, N. P. S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2323.
- Dewi, A. P., & Hartono, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1146
- Ekonomi, J., dan Terapan, B., Batara, M., & Pali, E. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk. *Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 1–14.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Pundissing, R., & Pagiu, C. (2021). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Toraja Utara. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 2(2), 11–27.

<http://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/pja/article/view/267>

- Pundissing, Rati., & Pagi, C. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 3891-3904.
- Ruslim, H., & Lim, J. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 282-289.
- Rafsanjani, D., & T. Y. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(19), 1-18.
- Ratnaningtyas, B. M., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2(2), 41-35.
- Ronal, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dengan Dupont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan: (Studi Kasus Pada Ud. Karya Cipta Mandiri). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 242-261.
- Suherman, A. R., Dewi, F. R., & Viana, E. D. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Equity*, 25(1), 7-22.
- Pundissing, R., & Pagi, C. (2021). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Toraja Utara. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 2(2), 11-27.
<http://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/pja/article/view/267>